

ABSTRAKSI

PERAN PARAPIHAK DALAM PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PASCABENCANA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN BANJARNEGARA

Faiza Syifa Zahira
12/331041/GE/07347

Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki tingkat kerawanan tinggi pada bencana tanah longsor. Diperlukan pengembangan infrastruktur pascabencana agar dapat mempercepat pemulihan pascabencana. Pengembangan infrastruktur tidak dapat dilakukan oleh satu pihak. Harus ada sinergisme antar pengembangan dapat optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) mengidentifikasi parapihak yang terlibat dalam pengembangan infrastruktur pascabencana, 2) Menganalisis peran yang dilakukan oleh masing-masing parapihak, 3) Mengetahui permasalahan pengembangan infrastruktur pascabencana. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Data primer didapatkan melalui wawancara dan *indept interview* pada *keyperson* yang dianggap representatif. Pemilihan *keyperson* didapatkan dari hasil pelindian. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan triangulasi data untuk melihat keadaan yang ada dilapangan. Hasil dari penelitian ini adalah pihak yang terlibat terdiri dari pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Masing-masing pihak memiliki peranannya dalam melakukan pengembangan infrastruktur. Akan tetapi, pengembangan infrastruktur pascabencana memiliki kendala berupa tumpang tindihnya kepentingan, penyerapan anggaran, dan kondisi masyarakat. Oleh sebab itu, penting untuk mengetahui peran parapihak dalam melakukan pengembangan infrastruktur agar kendala-kendala yang dihadapi dapat diselesaikan sesuai dengan kapasitas dari masing-masing parapihak.

Kata Kunci : Pascabencana, Parapihak, Infrastuktur, tanah longsor, Kabupaten Banjarnegara

ABSTRACT

Roles of The Stakeholders On Post Landslide Infrastructure Development In Banjarnegara Regency

Faiza Syifa Zahira
12/331041/GE/07347

Banjarnegara is a regency in Indonesia which has a severe impact on the landslide disaster, so that necessary infrastructure development to accelerate the post-disaster recovery. Infrastructure development can not be done by one party, the synergism stakeholders is needed to be optimal development. The purpose of this research are: 1) identifying the stakeholders involved in the development of post-disaster infrastructure, 2) to analyze the role played by the respective stakeholders, 3) Know the issues of infrastructure development after disaster. This study uses a qualitative description. The primary data obtained through interviews and indept interview on keyperson are considered representative. Keyperson election results obtained from leaching. This study also used data triangulation to look at the existing situation in the field. The results of this study are the parties involved in comprising the government, businesses, and communities. Each party has a role in developing the infrastructure. However, post-disaster infrastructure development has obstacles in the form of overlapping interests, budget absorption, and the condition of the people. Therefore, it is important to know the role of stakeholders in developing infrastructure so that the constraints encountered can be solved in accordance with the capacity of each of the stakeholders.

Keywords: Post-Disaster, Stakeholders, Infrastucture, Landslide, Banjarnegara Regency